

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Menurut Kurniawan & Asep (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif, bisa juga berarti untuk mengetahui nilai *variable independent* baik satu atau banyak, dengan tidak melakukan perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan yang lainnya.

Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan karakteristik (pendidikan dan pekerjaan), perilaku yang meliputi pengetahuan serta asupan (kalium dan natrium) di wilayah kerja Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung tahun 2022.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh lansia yang berjumlah 30 orang di Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung tahun 2022.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Pada sampel ini bahwa sampel dalam penelitian ini adalah peserta prolanis pada penderita hipertensi yaitu 20 orang yang didapatkan dari data di Puskemas Way Kandis Kota Bandar Lampung.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung yang dimulai dari bulan September - November 2022 dan dilanjutkan kembali pada Mei 2023.

## **D. Pengumpulan Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan untuk mengetahui perilaku yang meliputi pengetahuan, asupan kalium dan natrium pada penderita hipertensi. Pengumpulan data pada penelitian ini dibantu oleh perawat untuk melakukan pengecekan tensi dan pengambilan data.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai profil Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung dan data sampel penelitian.

## **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, diantaranya (Notoatmodjo, 2018) :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil angket dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti setiap pertanyaan sudah terisi
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

1) Karakteristik Responden

a) Pendidikan

Pendidikan lansia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode 1 = Tidak Tamat SD, 2 = Tamat SD/Sederajat, 3 = Tamat SLTP/Sederajat, 4 = Tamat SLTA/Sederajat, 5 = Tamat Perguruan Tinggi.

b) Pekerjaan

Pekerjaan lansia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode 1 = Tidak Bekerja, 2 = Bekerja.

2) Pengetahuan

Pengetahuan lansia diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 10 pertanyaan.

1 = kurang, jika hasil presentase  $\leq 56\%$ , 2 = cukup, jika hasil presentase  $56\%$ -

75%, 3 = baik, jika hasil presentase  $\geq 76\%$ -100% (Arikunto, 2006 dalam buku Budiman, 2013).

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dapat menggunakan pengukuran skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, akan didapatkan jawaban yang tegas, yaitu "a,b dan c". Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapatkan dari kuisisioner yaitu:

$$\text{Presentase pengetahuan} = \frac{\text{jumlah}}{\text{total}} \times 100\%$$

Kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

- a) Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $\geq 56\%$ .
- b) Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56–75%.
- c) Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $< 76\%$ -100%.

### 3) Asupan

Asupan lansia diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 10 pertanyaan, dan diberi kode untuk hasil 1 = Tindakan kategori lebih jika nilainya  $> 100\%$ , 2 = Tindakan kategori normal jika nilainya 90%-110%, 3 = Tindakan kategori kurang jika nilainya  $< 90\%$  .

#### c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*.

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer. *Software* computer yang digunakan untuk *entry data* penelitian ini adalah paket program SPSS for window.

#### d. Pembersihan Data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat meliputi distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi dari perilaku yang meliputi pengetahuan, asupan kalium dan natrium pada penderita hipertensi.